

Rencana Program
Pemanfaatan Data Regsosek

Desa Hanura 2023



Rencana Program
Pemanfaatan Data Regsosek

Desa Hanura 2023



KATA PENGANTAR

Perencanaan program pembangunan di desa merupakan hal yang sangat penting dilakukan. Dengan membuat perencanaan pembangunan program yang dilaksanakan dapat tepat sasaran dalam meningkatkan kesejahteraan desa. Perencanaan pembangunan dibangun dengan pemanfaatan variabel-variabel regsosek yang mencakup profil, kondisi sosial ekonomi, dan tingkat kesejahteraan penduduk. Berdasarkan hal ini, Desa Hanura perlu membuat dokumen perancangan program pembangunan sebagai bahan bagi program pembangunan dan evaluasi.

Dokumen perencanaan program ini terwujud berkat kerja sama dan dukungan dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, Kami ucapkan terima kasih.

Hanura, Oktober 2023

Kepala Desa Hanura,



Rio Remota

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
BAB 1. PERENCANAAN PROGRAM PRIORITAS 1	1
A. Latar Belakang	1
B. Data dan Masalah	2
C. Potensi Intervensi	6
D. Rencana Program	6
BAB 2. PERENCANAAN PROGRAM PRIORITAS 2	10
A. Latar Belakang	10
B. Data dan Masalah	11
C. Potensi Intervensi	12
D. Rancangan Program	12
BAB 3. PERENCANAAN PROGRAM PRIORITAS 3	14
A. Latar Belakang	14
B. Data dan Masalah	15
C. Potensi Intervensi	20
D. Rancangan Program	21
BAB 4. PERENCANAAN PROGRAM PRIORITAS 4	23
A. Latar Belakang	23
B. Data dan Masalah	23
C. Potensi Intervensi	26
D. Rancangan Program	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Keluarga Fakir Miskin menurut Wilayah Dusun Tempat Tinggal di Desa Hanura, 2023.....	2
Tabel 1.2	Jumlah Keluarga Fakir Miskin menurut Penerimaan Program Perlindungan Sosial di Desa Hanura, 2023.....	3
Tabel 1.3	Data Fakir Miskin di Desa Hanura, 2023.....	3
Tabel 1.4	Data Fakir Miskin yang Tidak Menerima Bantuan Sosial Apapun di Desa Hanura, 2023.....	7
Tabel 1.5	Data Fakir Miskin yang Belum Terdaftar Peserta BPJS-PBI di Desa Hanura, 2023.....	8
Tabel 2.1	Data Keluarga dengan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Hanura, 2023.....	11
Tabel 3.1	Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Wilayah Dusun Tempat Tinggal di Desa Hanura, 2023.....	16
Tabel 3.2	Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Jenisnya di Desa Hanura, 2023.....	16
Tabel 3.3	Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Penerimaan Program Perlindungan Sosial di Desa Hanura, 2023.....	17
Tabel 3.4	Data Penyandang Disabilitas di Desa Hanura, 2023.....	17

Tabel 3.5	Data Penyandang Disabilitas yang Tidak Menerima Bantuan Sosial Apapun di Desa Hanura, 2023.....	21
Tabel 3.6	Data Penyandang Disabilitas yang Tidak terdaftar BPJS-PBI di Desa Hanura, 2023.....	22
Tabel 4.1	Data Identitas Ibu Hamil dan Melahirkan di Desa Hanura, Triwulan III 2023.....	24
Tabel 4.2	Jumlah Penerima Bantuan menurut Waktu Tahapan Pemberian di Desa Hanura, 2023.....	25

BAB 1. PERENCANAAN PROGRAM PRIORITAS 1

A. Latar Belakang

Penanganan kemiskinan merupakan salah satu tugas pemerintah pusat maupun pemerintah daerah yang harus dijalankan sesuai dengan amanah peraturan perundang-undangan. Hal ini seperti yang tertuang dalam UUD 1945 Pasal 34 ayat (1) bahwa “Fakir Miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh negara”. Fakir miskin adalah orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya.

Penanganan Fakir Miskin adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat dalam bentuk kebijakan, program dan kegiatan pemberdayaan, pendampingan, serta fasilitasi untuk memenuhi kebutuhan dasar setiap keluarga negara. Tidak hanya pada pemerintah pusat maupun daerah, penanganan fakir miskin juga dilakukan langsung oleh pemerintah desa.

Fakir miskin merupakan permasalahan yang serius karena akan merambat ke permasalahan lain seperti kesehatan, pendidikan, kesejahteraan, dan lain sebagainya. Upaya untuk mengatasi fakir

miskin diantaranya yaitu dengan memberikan bantuan tunai maupun non tunai. Berdasarkan hal tersebut pentingnya dilakukan perencanaan program pembangunan dalam rangka Penanganan Fakir Miskin di Desa Hanura pada Tahun 2023.

B. Data dan Masalah

Desa Hanura dapat dikatakan sebagai desa yang cukup berkembang karena Desa Hanura memiliki sejarah sebagai desa transmigrasi para Angkatan Darat pada masanya. Namun demikian, tidak menutup kemungkinan bahwa tidak semua penduduk di Desa Hanura memiliki kondisi ekonomi yang cukup.

Berdasarkan Data Desa Hanura dalam Data Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) Tahun 2023 diketahui bahwa terdapat 45 keluarga yang dapat dikatakan sebagai fakir miskin. Jumlah keluarga fakir miskin berdasarkan wilayah dusun tempat tinggal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.1 Jumlah Keluarga Fakir Miskin menurut Wilayah Dusun Tempat Tinggal di Desa Hanura, 2023

No	Wilayah Dusun Tempat Tinggal	Jumlah
1	Dusun A	17
2	Dusun B	11
3	Dusun C	9
4	Dusun D	7

Setiap fakir miskin yang telah diidentifikasi oleh pihak desa berhak mendapatkan bantuan atau perlindungan sosial. Berikut jumlah keluarga fakir miskin menurut Penerimaan Program Perlindungan Sosial di Desa Hanura Tahun 2023

Tabel 1.2 Jumlah Keluarga Fakir Miskin menurut Penerimaan Program Perlindungan Sosial di Desa Hanura, 2023

No	Program Perlindungan Sosial	Jumlah
1	Program Keluarga Harapan (PKH)	8
2	Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)	22
3	Program Bantuan Langsung Tunai	24
4	Program BPJS-PBI	28

Berikut ditampilkan data identitas Keluarga Fakir Miskin di Desa Hanura lebih rinci:

Tabel 1.3 Data Fakir Miskin di Desa Hanura, 2023

No	Identitas	Alamat	Jenis Bantuan Yang Sudah Didapat
1	Waginah	RT 001 RW 002 DUSUN B	BPNT, PBI
2	Maesarah	RT 005 RW 002 DUSUN B	BLT DD
3	Murti	RT 005 RW 002 DUSUN B	BLT DD
4	Trisni	RT 003 RW 001 DUSUN D	BLT DD, PBI
5	Surati	RT 003 RW 001 DUSUN D	BLT DD, PBI
6	Agus subur	RT 003 RW 001 DUSUN D	BLT DD,PBI

No	Identitas	Alamat	Jenis Bantuan Yang Sudah Didapat
7	Ulana	RT 005 RW 002 DUSUN B	BPNT,PBI
8	Siti Rohanah	RT 003 RW 001 DUSUN D	BLT DD
9	Mulyanah	RT 001 RW 002 DUSUN A	BLT DD
10	Amnah	RT 001 RW 002 DUSUN C	BPNT,PBI
11	Sri Rahayu	RT 003 RW 003 DUSUN A	PKH, BPNT,PBI
12	Kamsinah	RT 001 RW 001 DUSUN A	BPNT, PKH,PBI, BLT BBM + MIGOR
13	Wage Haryono	RT 003 RW 003 DUSUN A	BLT DD
14	Sawal	RT 001 RW 001 DUSUN A	PKH, BPNT,PBI
15	Santiyem	RT 003 RW 003 DUSUN A	PBI
16	Sudiyem	RT 003 RW 003 DUSUN A	BPNT, PBI
17	Dawamah	RT 005 RW 001 DUSUN B	BLT DD, PBI
18	Marzuki	RT 001 RW 001 DUSUN A	BLT DD
19	Supri	RT 001 RW 001 DUSUN A	BLT DD
20	Ismiyati	RT 001 RW 002 DUSUN C	BPNT, PKH,PBI, BLT BBM + MIGOR
21	Supardi	RT 002 RW 001 DUSUN A	BPNT, PKH,PBI, BLT BBM + MIGOR
22	Iriaman	RT 001 RW 002 DUSUN A	BPNT,PBI
23	Rupini	RT 005 RW 001 DUSUN C	BPNT, PBI
24	Supini	RT 002 RW 002 DUSUN C	BELUM ADA
25	Jain	RT 002 RW 003 DUSUN A	BPNT,PKH,PBI

No	Identitas	Alamat	Jenis Bantuan Yang Sudah Didapat
26	Sudarsi	RT 001 RW 002 DUSUN B	BPNT,PBI
27	Kisem	RT 003 RW 002 DUSUN B	BPNT, BLT DD
28	Suhar Mukiran	RT 003 RW 001 DUSUN B	BLT DD
29	Tumini	RT 003 RW 001 DUSUN B	PBI
30	Sarip	RT 002 RW 002 DUSUN C	PKH, BPNT,PBI
31	Amat Tusiran	RT 001 RW 001 DUSUN C	PKH, BPNT,PBI
32	Asanah	RT 003 RW 002 DUSUN C	BLT DD
33	Sutrisno	RT 003 RW 001 DUSUN A	BPNT, PBI
34	Jombor	RT 001 RW 001 DUSUN A	BPNT, PBI
35	Kusno	RT 001 RW 001 DUSUN A	PBI,BPNT
36	Rizal Rampus	RT 002 RW 001 DUSUN D	BLT DD
37	Suhairi	RT 003 RW 001 DUSUN D	BLT DD
38	Kusni	RT 002 RW 001 DUSUN A	BPNT, PBI
39	Rohadi	RT 002 RW 002 DUSUN D	BPNT, PBI
40	Suhimena	RT 003 RW 003 DUSUN A	BPNT, PBI
41	Haryono	RT 003 RW 001 DUSUN C	BLT DD
42	Abdul Hanan	RT 003 RW 002 DUSUN B	BLT DD
43	Untung Surapati	RT 002 RW 002 DUSUN B	PBI, BLT DD
44	Sukamto	RT 003 RW 002 DUSUN C	BLT DD
45	Warjo	RT 001 RW 001 DUSUN C	BLT DD

C. Potensi Intervensi

Dalam rangka menangani fakir miskin di Desa Hanura, maka perlu memerhatikan potensi yang ada di desa untuk program pembangunan yang akan dilakukan. Berikut beberapa potensi di desa yang dapat diusulkan di desa adalah :

1. Pemanfaatan Dana Desa

Pemanfaatan dana desa dapat dilakukan dengan memberikan bantuan langsung tunai dana desa, bantuan langsung tunai BBM maupun minyak goreng. Dengan adanya pemanfaat dana desa, bantuan dan perlindungan menjadi lebih menjangkau ke beberapa pihak dibandingkan dengan hanya memperoleh bantuan langsung yang berasal dari pusat.

2. Mengaktifkan Forum Komunikasi Internal

Dengan adanya Forum Komunikasi Internal, informasi terkait keluarga fakir miskin akan lebih mudah terjaring.

D. Rencana Program

Berdasarkan data keluarga fakir miskin dapat dilakukan program intervensi sebagai langkah tindak lanjut untuk penanganan keluarga fakir miskin di Desa Hanura tahun 2023.

Berikut merupakan program intervensi :

- 1) Mendaftarkan keluarga fakir miskin sebagai penerima program PKH dan/atau BPNT bagi yang tidak menerima program bantuan sosial apapun. Berikut data keluarga fakir miskin yang tidak menerima bantuan sosial apapun:

Tabel 1.4 Data Fakir Miskin yang Tidak Menerima Bantuan Sosial Apapun di Desa Hanura, 2023

No	Identitas	Alamat
1	Maesarah	RT 005 RW 002 DUSUN B
2	Murti	RT 005 RW 002 DUSUN B
3	Trisni	RT 003 RW 001 DUSUN D
4	Surati	RT 003 RW 001 DUSUN D
5	Agus subur	RT 003 RW 001 DUSUN D
6	Siti Rohanah	RT 003 RW 001 DUSUN D
7	Mulyanah	RT 001 RW 002 DUSUN A
8	Wage Haryono	RT 003 RW 003 DUSUN A
9	Santiyem	RT 003 RW 003 DUSUN A
10	Dawamah	RT 005 RW 001 DUSUN B
11	Marzuki	RT 001 RW 001 DUSUN A
12	Supri	RT 001 RW 001 DUSUN A
13	Supini	RT 002 RW 002 DUSUN C
14	Suhar Mukiran	RT 003 RW 001 DUSUN B

No	Identitas	Alamat
15	Tumini	RT 003 RW 001 DUSUN B
16	Asanah	RT 003 RW 002 DUSUN C
17	Rizal Rampus	RT 002 RW 001 DUSUN D
18	Suhairi	RT 003 RW 001 DUSUN D
19	Haryono	RT 003 RW 001 DUSUN C
20	Abdul Hanan	RT 003 RW 002 DUSUN B
21	Untung Surapati	RT 002 RW 002 DUSUN B
22	Sukamto	RT 003 RW 002 DUSUN C
23	Warjo	RT 001 RW 001 DUSUN C

- 2) Mendaftarkan keluarga fakir miskin sebagai peserta BPJS-PBI bagi yang belum terdaftar BPJS-PBI. Berikut data keluarga fakir miskin yang tidak terdaftar BPJS-PBI:

Tabel 1.5 Data Fakir Miskin yang Belum Terdaftar Peserta BPJS-PBI di Desa Hanura, 2023

No	Identitas	Alamat
1	Maesarah	RT 005 RW 002 DUSUN B
2	Murti	RT 005 RW 002 DUSUN B
3	Siti Rohanah	RT 003 RW 001 DUSUN D

No	Identitas	Alamat
4	Mulyanah	RT 001 RW 002 DUSUN A
5	Wage Haryono	RT 003 RW 003 DUSUN A
6	Marzuki	RT 001 RW 001 DUSUN A
7	Supri	RT 001 RW 001 DUSUN A
8	Supini	RT 002 RW 002 DUSUN C
9	Kisem	RT 003 RW 002 DUSUN B
10	Suhar Mukiran	RT 003 RW 001 DUSUN B
11	Asanah	RT 003 RW 002 DUSUN C
12	Kusno	RT 001 RW 001 DUSUN A
13	Rizal Rampus	RT 002 RW 001 DUSUN D
14	Suhairi	RT 003 RW 001 DUSUN D
15	Haryono	RT 003 RW 001 DUSUN C
16	Abdul Hanan	RT 003 RW 002 DUSUN B
17	Untung Surapati	RT 002 RW 002 DUSUN B
18	Sukamto	RT 003 RW 002 DUSUN C
19	Warjo	RT 001 RW 001 DUSUN C

BAB 2. PERENCANAAN PROGRAM PRIORITAS 2

A. Latar Belakang

Rumah bukan hanya bangunan semata tapi juga institusi primer dalam keluarga. Rumah harus bisa memberikan kenyamanan dan kesehatan agar kualitas hidup orang yang tinggal didalamnya bisa semakin baik. Dengan kualitas hidup yang baik itu, para penghuninya kemudian dapat melakukan hal-hal yang bersifat produktif dan membuahkan perbaikan ekonomi bagi keluarga tersebut. Namun, masih terdapat keluarga yang masih memiliki rumah tidak layak huni.

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Perumahan berupaya mengatasi backlog (kekurangan perumahan) dan mendorong ketersediaan hunian layak bagi masyarakat. Untuk mengatasi hal tersebut, salah satu bantuan yang diberikan oleh Ditjen Perumahan Kementerian PUPR adalah rumah swadaya melalui Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) atau lebih dikenal bedah rumah. Dari program tersebut, Desa Hanura juga menginisiasi Penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH).

Upaya yang dapat dilakukan oleh Desa Hanura untuk para keluarga yang memiliki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yaitu dengan memberikan

bantuan bahan bangunan material, mengusulkan untuk bedah rumah ke lembaga seperti Bazasnas ataupun Dinas PUPR Kabupaten Pesawaran. Mengingat pentingnya penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) maka hal ini masuk ke dalam Perencanaan Program Prioritas Desa Hanura Tahun 2023.

B. Data dan Masalah

Desa Hanura masih memiliki keluarga yang hidup dengan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Dari hasil identifikasi, terdapat 5 keluarga yang membutuhkan penanganan Rumah Tidak Layak Huni.

Tabel 2.1 Data Keluarga dengan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Hanura, 2023

No	Nama	Alamat
1	Trisni	RT 003 RW 001 DUSUN D
2	Surati	RT 003 RW 001 DUSUN D
3	Marzuki	RT 001 RW 001 DUSUN A
4	Supri	RT 001 RW 001 DUSUN A
5	Abdul Hanan	RT 003 RW 002 DUSUN B

Jumlah keluarga yang tinggal dengan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) teridentifikasi terdapat 5

keluarga. Namun, jumlah tersebut dapat mengalami penambahan.

C. Potensi Intervensi

Dalam rangka menangani Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Hanura maka perlu memerhatikan potensi yang ada didesa untuk program pembangunan yang akan dilakukan. Berikut beberapa potensi di desa yang dapat diusulkan di desa adalah :

1. Pemanfaatan Dana Desa. Pemanfaatan dana desa dapat dilakukan dengan memberikan bantuan. Bantuan tersebut dituangkan dalam bentuk bantuan bahan material bangunan.
2. Mengaktifkan Forum Komunikasi Internal. Dengan adanya Forum Komunikasi Internal, informasi terkait keluarga yang memiliki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) akan lebih mudah terjaring.

D. Rancangan Program

Berdasarkan data warga yang masih memiliki Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) Tahun 2023, maka Desa Hanura akan melakukan program intervensi sebagai langkah tindak lanjut penanganan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Program intervensi yang akan dilakukan yaitu dibagi

menjadi program jangka pendek dan program jangka panjang.

1. Program Jangka Pendek. Program Jangka Pendek yang akan dilakukan yaitu memberikan bantuan bahan bangunan material.
2. Program Jangka Panjang. Mengusulkan untuk bedah rumah ke lembaga seperti Bazasnas ataupun Dinas PUPR Kabupaten Pesawaran

BAB 3. PERENCANAAN PROGRAM PRIORITAS 3

A. Latar Belakang

Penyandang disabilitas adalah orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sikap masyarakatnya dapat menemui hambatan yang menyulitkan untuk berpartisipasi penuh dan efektif berdasarkan kesamaan hak (Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2011 Tentang Pengesahan Hak-Hak Penyandang Disabilitas).

Penyandang Disabilitas dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Cacat Fisik

Cacat fisik adalah kecacatan yang mengakibatkan gangguan pada fungsi tubuh, antara lain gerak tubuh, penglihatan, pendengaran, dan kemampuan berbicara.

2. Cacat Mental

Cacat mental adalah kelainan mental dan atau tingkah laku, baik cacat bawaan maupun akibat dari penyakit, antara lain retardasi mental, gangguan psikiatrik fungsional, alkoholisme, gangguan mental organik dan epilepsi.

3. Cacat Ganda

Cacat ganda adalah keadaan seseorang yang menyandang dua jenis kecacatan sekaligus.

Dalam Pasal 6 Undang-undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat ditegaskan bahwa setiap penyandang cacat/ disabilitas berhak memperoleh:

- 1) Pendidikan pada semua satuan, jalur, jenis, dan jenjang pendidikan.
- 2) Pekerjaan dan penghidupan yang layak sesuai dengan jenis dan derajat kecacatan, pendidikan, dan kemampuannya.
- 3) Perlakuan yang sama untuk berperan dalam pembangunan dan menikmati hasil-hasilnya
- 4) Aksesibilitas dalam rangka kemandiriannya.
- 5) Rehabilitasi, bantuan sosial, dan pemeliharaan taraf kesejahteraan sosial.
- 6) Hak yang sama untuk menumbuhkan kembangkan bakat, kemampuan, dan kehidupan sosialnya, terutama bagi penyandang cacat anak dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

B. Data dan Masalah

Penyandang disabilitas di Desa Hanura pada tahun 2023 terdapat 25 jiwa. Jumlah penyandang disabilitas berdasarkan wilayah dusun tempat tinggal dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Wilayah Dusun Tempat Tinggal di Desa Hanura, 2023

No	Wilayah Dusun Tempat Tinggal	Jumlah
1	Dusun A	4
2	Dusun B	8
3	Dusun C	10
4	Dusun D	3

Data penyandang disabilitas berdasarkan jenisnya dapat dikelompokkan menjadi cacat fisik, cacat mental, dan cacat ganda, seperti berikut:

Tabel 3.2 Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Jenisnya di Desa Hanura, 2023

No	Jenis Disabilitas	Jumlah
1	Cacat Fisik	12
2	Cacat Mental	12
3	Cacat Ganda	1

Setiap penyandang disabilitas berhak mendapatkan kemudahan dan perlakuan khusus. Dalam hal ini salah satunya penyandang disabilitas berhak mendapatkan perlindungan sosial dari pemerintah. Berikut jumlah penyandang disabilitas menurut penerimaan program perlindungan sosial:

Tabel 3.3 Jumlah Penyandang Disabilitas menurut Penerimaan Program Perlindungan Sosial di Desa Hanura, 2023

No	Program Perlindungan Sosial	Jumlah
1	Program Keluarga Harapan	5
2	Program Bantuan Pangan Non Tunai	11
3	Program Bantuan Langsung Tunai	9
4	Program BPJS-PBI	16

Berikut ditampilkan data identitas penyandang disabilitas di Desa Hanura lebih rinci:

Tabel 3.4 Data Penyandang Disabilitas di Desa Hanura, 2023

No	Identitas	Jenis Disabilitas	Alamat	Jenis Perlindungan Sosial yang Diterima
1	Adek Saputra	Cacat Mental	RT 001 RW 002 DUSUN A	BPNT, BPJS-PBI
2	Topan Irawan	Cacat Mental	RT 001 RW 002 DUSUN A	BPNT, BPJS-PBI
3	Supramono	Cacat Fisik	RT 002 RW 001 DUSUN A	BPNT, BPJS-PBI
4	Hendry	Cacat Fisik	RT 003 RW 003 DUSUN A	BPNT, BPJS-PBI, BLT BBM, BLT MIGOR

No	Identitas	Jenis Disabilitas	Alamat	Jenis Perlindungan Sosial yang Diterima
5	Jelita Indasari	Cacat Fisik	RT 002 RW 002 DUSUN B	BPJS-PBI, BLT DD
6	Sidal	Cacat Mental	RT 002 RW 002 DUSUN B	-
7	Sepriar Hari	Cacat Fisik	RT 003 RW 001 DUSUN B	BPNT, PKH, BPJS-PBI
8	Tuti	Cacat Mental	RT 003 RW 002 DUSUN B	-
9	Harlenda	Cacat Fisik	RT 004 RW 001 DUSUN B	BPNT, PKH, BPJS-PBI
10	Joko Waluyo	Cacat Fisik	RT 004 RW 002 DUSUN B	BLT DD
11	Taufik Hidayat	Cacat Mental	RT 004 RW 002 DUSUN B	BLT DD, BPJS-PBI
12	Tulus Hadi Widodo	Cacat Mental	RT 004 RW 002 DUSUN B	PKH, BPNT, BPJS-PBI
13	Hery Agus Karyadi	Cacat Mental	RT 001 RW 001 DUSUN C	BLT DD
14	Fandi Afrizal	Cacat Fisik	RT 001 RW 002 DUSUN C	BPNT, BPJS-PBI
15	Musthakim	Cacat Mental	RT 001 RW 002 DUSUN C	PKH
16	Santi	Cacat Mental	RT 001 RW 002 DUSUN C	-

No	Identitas	Jenis Disabilitas	Alamat	Jenis Perlindungan Sosial yang Diterima
17	Agus Triwinarno	Cacat Fisik	RT 001 RW 003 DUSUN C	BPNT, BPJS-PBI
18	Nurma Puspitawati	Cacat Fisik	RT 002 RW 002 DUSUN C	BPNT, BPJS-PBI
19	Shinta Aulia	Cacat Fisik	RT 002 RW 002 DUSUN C	PKH, BPJS-PBI
20	Muhlisin	Cacat Fisik	RT 002 RW 003 DUSUN C	BPNT, BLT BBM, BLT MIGOR, BPJS-PBI
21	Sugiyah	Cacat Mental	RT 003 RW 002 DUSUN C	-
22	Joko Mardiyanto	Cacat Mental	RT 004 RW 001 DUSUN C	-
23	Ahmad Ridwan	Cacat Mental	RT 002 RW 001 DUSUN D	-
24	Johan Epindi	Cacat Fisik & Mental	RT 003 RW 001 DUSUN D	BLT DD, BPJS-PBI
25	Soleha	Cacat Fisik	RT 003 RW 001 DUSUN D	BPJS-PBI

C. Potensi Intervensi

Dalam rangka menangani penyandang disabilitas di Desa Hanura, maka perlu memerhatikan potensi yang ada di desa untuk program pembangunan yang akan dilakukan. Berikut beberapa potensi di desa yang dapat diusulkan di desa adalah :

1. Pemanfaatan dana desa

Pemanfaatan dana desa dapat dilakukan dengan memberikan perhatian kepada keluarga penyandang disabilitas untuk dapat memenuhi kebutuhan dasar dan meningkatkan kesejahteraan hidup.

2. Kolaborasi dengan melibatkan Puskesmas setempat

Kolaborasi dengan Puskesmas setempat diharapkan dapat menjadi pintu awal untuk melakukan pemeriksaan kesehatan fisik maupun mental bagi penyandang disabilitas secara rutin.

3. Kolaborasi dengan melibatkan Sekolah

Setiap penyandang disabilitas berhak mendapatkan kesamaan kesempatan dalam pendidikan, oleh karena itu kolaborasi dengan melibatkan sekolah diharapkan dapat

menunjang penyandang disabilitas untuk memperoleh pendidikan yang layak.

D. Rancangan Program

Berdasarkan data penyandang disabilitas hasil registrasi desa dapat dilakukan program intervensi sebagai langkah tindak lanjut untuk penanganan penyandang disabilitas di Desa Hanura tahun 2023. Berikut merupakan program intervensi :

1. Mendaftarkan penyandang disabilitas sebagai penerima program PKH dan atau BPNT bagi yang tidak menerima program bantuan sosial apapun. Berikut data penyandang disabilitas yang tidak menerima bantuan sosial apapun:

Tabel 3.5 Data Penyandang Disabilitas yang Tidak Menerima Bantuan Sosial Apapun di Desa Hanura, 2023

No	Identitas	Jenis Disabilitas	Alamat
1	Sidal	Cacat Mental	RT 002 RW 002 DUSUN B
2	Tuti	Cacat Mental	RT 003 RW 002 DUSUN B
3	Joko Mardiyanto	Cacat Mental	RT 004 RW 001 DUSUN C
4	Santi	Cacat Mental	RT 001 RW 002 DUSUN C
5	Sugiyah	Cacat Mental	RT 003 RW 002 DUSUN C
6	Ahmad Ridwan	Cacat Mental	RT 002 RW 001 DUSUN D

2. Mendaftarkan penyandang disabilitas sebagai peserta BPJS-PBI bagi yang belum terdaftar BPJS-PBI. Berikut data penyandang disabilitas yang tidak terdaftar BPJS-PBI:

Tabel 3.6 Data Penyandang Disabilitas yang Tidak terdaftar BPJS-PBI di Desa Hanura, 2023

No	Identitas	Jenis Disabilitas	Alamat
1	Joko Waluyo	Cacat Fisik	RT 004 RW 002 DUSUN B
2	Sidal	Cacat Mental	RT 002 RW 002 DUSUN B
3	Tuti	Cacat Mental	RT 003 RW 002 DUSUN B
4	Hery Agus Karyadi	Cacat Mental	RT 001 RW 001 DUSUN C
5	Joko Mardiyanto	Cacat Mental	RT 004 RW 001 DUSUN C
6	Musthakim	Cacat Mental	RT 001 RW 002 DUSUN C
7	Santi	Cacat Mental	RT 001 RW 002 DUSUN C
8	Sugiyah	Cacat Mental	RT 003 RW 002 DUSUN C
9	Ahmad Ridwan	Cacat Mental	RT 002 RW 001 DUSUN D

BAB 4. PERENCANAAN PROGRAM PRIORITAS 4

A. Latar Belakang

Dalam meningkatkan kesejahteraan anak, kesehatan ibu memegang peran yang penting. Kasus kematian bayi pada neonatal dapat berkaitan erat dengan kondisi kelahiran yang tidak aman. Keluarga yang ditinggalkan oleh seorang ibu yang terdapat bayi di dalam rumah tangga tersebut, mereka akan lebih cenderung untuk meninggal sebelum mencapai usia dua tahun (WHO, 2019a).

Pencegahan kematian ibu pada saat persalinan telah menjadi perhatian global dan nasional. Dalam SDGs, mengurangi Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 kematian per 100.000 kelahiran hidup menjadi salah satu target yang harus dicapai pada tahun 2030. Salah satu upaya terbaik untuk mencapai target AKI adalah menyediakan perawatan untuk melahirkan, serta akses perawatan darurat yang tepat waktu pada ibu hamil ketika akan melahirkan.

B. Data dan Masalah

Jumlah ibu hamil dan melahirkan sampai dengan triwulan III tahun 2023 terdapat sebanyak 40 jiwa. Data identitas ibu hamil dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Data Identitas Ibu Hamil dan Melahirkan di Desa Hanura, Triwulan III 2023

No	Identitas
1	Alya Savana Ramdhanti
2	Anita
3	Anita Kristi Etika Sari
4	Ayu Pebriyananda
5	Cicilia Ganis Selawati
6	Cinta Agus Roma Diyana
7	Dewi Roosalina
8	Dwi Febriyani Rahmawati
9	Eka Wahyuningsih
10	Elsa Susanti
11	Eroh
12	Fatmawati
13	Fepi Karani
14	Herawati
15	Ismawati
16	Ita Masita
17	Kholipah
18	Kiki Noviyanti
19	Marlina
20	Meilinda
21	Melia Nelinda
22	Mulat Sulasari
23	Neli Soraya
24	Nurseha
25	Oktavia Mulan Sari
26	Oyi Pauliza
27	Puspa Aria Ningrum
28	Rahmawati
29	Roheni
30	Santiyah

No	Identitas
31	Sharah Kusuma Wardani
32	Shinta Marta Sari
33	Siti Khoirunnisa
34	Siti Maisaroh
35	Siti Masitoh
36	Susanti
37	Umi Naziroch
38	Yekti Maryani
39	Yuliati
40	Zubaidah

Sampai dengan triwulan III tahun 2023, Desa Hanura telah menyalurkan bantuan berupa dana untuk melahirkan sebesar Rp 500.000 per jiwa atau 3 persen dari dana operasional Pemdes. Berikut jumlah penerima bantuan dana melahirkan tahap 1-tahap 3:

Tabel 4.2 Jumlah Penerima Bantuan menurut Waktu Tahapan Pemberian di Desa Hanura, 2023

No	Tahap Pemberian Bantuan	Jumlah
1	Tahap 1	13
2	Tahap 2	18
3	Tahap 3	9

C. Potensi Intervensi

Dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak di Desa Hanura, maka perlu memerhatikan potensi yang ada di desa untuk program pembangunan yang akan dilakukan. Berikut beberapa potensi di desa yang dapat diusulkan di desa adalah :

1. Pemanfaatan dana desa

Pemanfaatan dana desa dapat dilakukan dengan memberikan perhatian kepada ibu hamil untuk memberikan dana bantuan untuk proses persalinan agar memperoleh perawatan yang tepat ketika melahirkan.

2. Kolaborasi dengan melibatkan Puskesmas setempat

Kolaborasi dengan Puskesmas setempat diharapkan dapat memberikan layanan konsultasi kesehatan, pemeriksaan kesehatan bagi ibu dan anak, serta penyediaan layanan ambulans yang dalam hal ini dapat memberikan fasilitas antar jemput bagi ibu hamil yang membutuhkan.

3. Kolaborasi dengan melibatkan Bidan desa

Bidan desa merupakan tenaga kesehatan yang memiliki keahlian dalam menangani dan menjaga kesehatan wanita, termasuk ibu hamil, menyusui, dan bayi. Kolaborasi dengan bidan desa diharapkan dapat membantu ibu hamil bisa

melahirkan bayi dengan selamat serta terhindar dari risiko persalinan.

D. Rancangan Program

Berdasarkan data ibu hamil dan melahirkan hasil registrasi desa sampai dengan triwulan III 2023, maka akan dilakukan program intervensi sebagai langkah tindak lanjut untuk penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak di Desa Hanura tahun 2023.

Program intervensi yang akan dilakukan adalah melanjutkan program dana bantuan ibu melahirkan tahap IV tahun 2023. Dana yang digunakan merupakan dana operasional pemdes. Setiap ibu yang melahirkan akan memperoleh dana sebesar 500.000.

Untuk menyalurkan program bantuan yang tepat sasaran maka diperlukan adanya tahapan identifikasi ibu hamil yang memiliki kesulitan ekonomi atau tergolong sangat miskin/miskin.

